

Nama : Fatria Irawan

NPM : 2313031036

Kelas : 2023B

RANCANGAN POPULASI DAN SAMPEL

Judul Penelitian:

Peran Keharmonisan Keluarga dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecerdasan Emosional Siswa SMK Negeri 4 Bandar Lampung

A. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian. Arikunto (2019) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang menjadi sumber data dan menjadi dasar dalam penarikan generalisasi hasil penelitian. Margono (2018) mengemukakan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam batas ruang lingkup dan waktu tertentu. Selain itu, Taherdoost (2016) menjelaskan bahwa populasi merupakan kumpulan individu, kelompok, atau objek yang memiliki karakteristik yang sama dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XI Akuntansi 3 dan XI Akuntansi 4 di SMK Negeri 4 Bandar Lampung. Pemilihan kelas tersebut didasarkan pada kesamaan karakteristik peserta didik, seperti rentang usia, kurikulum yang digunakan, serta latar belakang akademik yang relatif seimbang, sehingga dinilai representatif untuk dijadikan objek penelitian.

Rincian jumlah populasi disajikan pada tabel berikut:

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI Akuntansi 3	36 Siswa
2	XI Akuntansi 4	36 Siswa
	Jumlah	72 Siswa

Dengan demikian, total populasi dalam penelitian ini berjumlah 72 siswa.

B. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi. Arikunto (2019) mengemukakan bahwa jika jumlah subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka seluruh anggota populasi dapat dijadikan sebagai sampel (total sampling). Riduwan (2015) menyatakan bahwa sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Sementara itu, Creswell (2014) menekankan bahwa pemilihan teknik sampling perlu disesuaikan dengan tujuan penelitian serta mempertimbangkan keterbatasan waktu dan biaya.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non-probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih secara acak (Etikan, Musa, & Alkassim, 2016). Metode yang digunakan adalah sampel jenuh (total sampling), karena ukuran populasi relatif kecil dan seluruh anggotanya dapat dijangkau oleh peneliti.

Dengan menerapkan teknik sampel jenuh, seluruh siswa kelas XI Akuntansi 3 dan XI Akuntansi 4 dijadikan sebagai sampel penelitian.

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 siswa, yang terdiri dari 36 siswa kelas XI Akuntansi 3 dan 36 siswa kelas XI Akuntansi 4.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menentukan sebagian anggota populasi yang dijadikan subjek penelitian. Arikunto (2019) menjelaskan bahwa teknik pengambilan sampel adalah langkah yang ditempuh peneliti dalam memilih sejumlah individu dari populasi agar dapat mewakili populasi yang diteliti. Riduwan (2015) menyatakan bahwa teknik sampling adalah metode untuk menentukan sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi dan tujuan penelitian. Taherdoost (2016) juga menekankan bahwa pemilihan teknik sampling harus mempertimbangkan aspek keterwakilan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan jenis sampel jenuh (total sampling). Teknik ini dipilih

karena jumlah populasi relatif terbatas dan seluruh anggota populasi dapat dijangkau secara langsung oleh peneliti.

Riduwan (2015) menjelaskan bahwa sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Arikunto (2019) juga menyarankan bahwa apabila jumlah subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh lebih akurat dan mampu menggambarkan kondisi nyata di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Margono, S. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, D. P., & Lestari, I. (2019). Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap kecerdasan emosional remaja. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2), 112–120.
- Rahmawati, A., & Hidayat, A. (2020). Pola asuh orang tua dan kecerdasan emosional siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7(1), 45–53.
- Fitriyani, R., & Mulyadi, H. (2022). Keharmonisan keluarga dan implikasinya terhadap kecerdasan emosional siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 9(1), 33–41.
- Wahyuni, S. (2018). Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan emosi remaja. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 55–63.